

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada temuan yang diperoleh terkait pengaruh Indeks *Dow Jones*, *Straits Times Index*, inflasi, dan suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2025, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Pengujian parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari Indeks *Dow Jones* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2018–2025. Temuan ini diperkuat oleh t-hitung senilai 6,519482 lebih besar dari t-tabel yakni 1,98118 serta nilai signifikansi senilai 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pergerakan pasar saham global, khususnya Amerika Serikat, memiliki keterkaitan dengan pasar modal Indonesia sesuai dengan *Contagion Effect Theory*.
2. Pengujian parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari *Straits Times Index* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2018–2025. Temuan ini diperkuat oleh nilai t-hitung senilai 3,503794 lebih besar dari t-tabel yakni 1,98118 serta nilai signifikansi senilai 0,0007 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian memperlihatkan adanya keterkaitan pasar keuangan Singapura dengan pasar modal Indonesia akibat integrasi pasar keuangan regional.
3. Pengujian parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2018–2025.

Temuan ini diperkuat oleh nilai t-hitung sebesar 4,842356 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,98118 serta nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Inflasi yang moderat dan stabil memberikan sinyal positif terhadap kondisi perekonomian sehingga dapat meningkatkan optimisme investor sesuai dengan *Signaling Theory*.

4. Pengujian parsial memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan dari suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2018–2025. Temuan ini diperkuat oleh nilai t-hitung senilai 0,510390 lebih kecil dari t-tabel yakni 1,98118 serta nilai signifikansi senilai 0,6110 lebih besar dari 0,05. Pergerakan suku bunga yang tidak mengalami perubahan signifikan selama periode penelitian belum mampu memengaruhi perilaku investasi investor di pasar modal.
5. Secara bersama-sama atau simultan Indeks *Dow Jones*, *Straits Times Index*, inflasi, serta suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2018–2025. Kondisi tersebut dapat dilihat dari nilai F-hitung senilai 112,6390 yang lebih besar dari F-tabel senilai 2,47 serta nilai probabilitas 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya fluktuasi IHSG dipengaruhi oleh faktor global dan domestik secara bersama-sama. Selanjutnya, merujuk pada hasil analisis koefisien determinasi (R^2) disertai nilai *Adjusted R-square* sebesar 82,46%. Hal ini berarti bahwa Indeks *Dow Jones*, *Straits Times Index*, inflasi, serta suku bunga memengaruhi IHSG senilai 82,46% dengan kategori tingkat hubungan tergolong kuat. Sementara itu, sebesar 17,54% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus kajian penelitian ini.

B. Keterbatasan

Selama proses pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan sejumlah keterbatasan yang dapat dijadikan bahan evaluasi serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif. Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan yang disadari oleh peneliti sehingga memerlukan penyempurnaan pada penelitian berikutnya. Oleh karena itu, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator guna mengukur perkembangan pasar saham di Indonesia. Padahal, kondisi pasar modal juga dapat dijelaskan melalui berbagai indeks saham lain yang mampu memberikan gambaran lebih luas mengenai dinamika pasar saham di Indonesia.
2. Penelitian ini membatasi penggunaan variabel independen pada empat variabel saja, yaitu Indeks *Dow Jones*, *Straits Times Index*, inflasi, serta suku bunga dalam menganalisis pengaruh pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sehingga masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang kemungkinan ikut serta mempengaruhi pergerakan IHSG, seperti nilai tukar, harga minyak dunia, harga emas, maupun kondisi politik serta ekonomi global.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh variabel makroekonomi dan indeks global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara umum, sehingga belum menjelaskan pengaruhnya terhadap sektor-sektor saham tertentu di Bursa Efek Indonesia.

4. Penggunaan data bulanan dalam penelitian ini menyebabkan pergerakan pasar saham jangka pendek atau volatilitas harian tidak dapat tergambarkan secara lebih rinci.

C. Saran

Merujuk pada hasil kajian yang mencakup analisis, pembahasan, serta simpulan, peneliti memberikan beberapa masukan yang diharapkan dapat membantu serta dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait, yakni:

1. Bagi Investor

Investor diharapkan lebih memperhatikan faktor global dan domestik dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pergerakan Indeks *Dow Jones*, *Straits Times Index*, serta kondisi inflasi yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sebagai solusi, investor perlu menerapkan strategi investasi berbasis indikator makroekonomi, melakukan diversifikasi portofolio, memperkuat analisis fundamental dan teknikal, serta menerapkan manajemen risiko yang disiplin agar mampu meminimalkan risiko investasi akibat fluktuasi pasar.

2. Bagi Pemerintah dan Otoritas Terkait

Pemerintah dan otoritas terkait diharapkan mampu menjaga stabilitas ekonomi nasional, khususnya pengendalian inflasi dan stabilitas pasar keuangan, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sebagai solusi, pemerintah perlu menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, memperkuat pengawasan pasar modal, serta meningkatkan koordinasi antarotoritas guna meredam dampak gejolak pasar global,

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas IHSG.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), seperti nilai tukar, harga emas dunia, harga minyak dunia, jumlah uang beredar, serta kondisi politik dan ekonomi global. Sebagai solusi, penelitian berikutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, data dengan interval yang lebih rinci (harian atau mingguan), serta menerapkan metode analisis yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat.

